

**MODEL EVALUASI KOMPREHENSIF SANTRI  
MADRASAH DINIYAH SALAFIYAH AL-HIDAYAH (MDSA)  
DI PONDOK PESANTREN AL-HIDAYAH KARANGSUCI  
PURWOKERTO**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN  
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh :  
**ERLIANA NURJANAH**  
**NIM. 1617402005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Erliana Nurjanah

NIM : 1617402005

Jenjang : Strata Satu

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul “**Model Evaluasi Komprehensif Santri Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah (MDSA) di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto**”, ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dalam ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto,  
Saya yang menyatakan,



Erliana Nurjanah  
NIM. 1617402005

**PENGESAHAN**

**Skripsi Berjudul :**

**MODEL EVALUASI KOMPREHENSIF SANTRI  
MADRASAH DINIYAH SALAFIYAH AL-HIDAYAH (MDSA)  
DI PONDOK PESANTREN AL-HIDAYAH KARANGSUCI  
PURWOKERTO**

Yang disusun oleh : **Erfiana Nurjanah**, NIM : 1617402005, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, yang telah diujikan pada hari Rabu, 15 Juli 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/ Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,



**Muhammad Sholeh, S.Pd.I., M.S.I.**  
NIP. 19841201 201503 1 003



**Dimas Indiana S, M.Pd.I.**  
NIP. -

Penguji Utama,



**Dr. Ahsan Hasbullah, M.Pd.**  
NIP. 19690510 200901 1 002

Mengetahui :

Dekan,



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, Juni 2020

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi

Sdri. Erliana Nurjanah

Lamp : 2 Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari:

Nama : Erliana Nurjanah

NIM : 1617402005

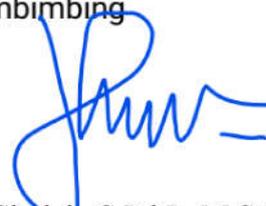
Judul Skripsi : **Model Evaluasi Komprehensif Santri Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah (MDSA) di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karagsuci Purwokerto**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Wassalamu'alaikum wr. Wb

Purwokerto, 15 Juni 2020

Pembimbing



M. Sholeh, S.Pd.I., M.S.I.

NIP.19841201 201503 1 003

## MOTTO

إِذِ الْفَتَىٰ حَسْبَ اِعْتِقَادِهِ رُفِعَ # وَكُلُّ مَنْ لَمْ يَعْتَقِدْ لَمْ يَنْتَفِعْ<sup>1</sup>

**“Derajat seorang pemuda dilihat dari tekadnya, jika tidak punya tekad  
maka tidak bisa bermanfaat”**



---

<sup>1</sup>Syaikh Syaraffudin Yahya Al-Imrithi, *Ilmu Nahwu Tingkat Menengah* (Surabaya: Al-Miftah), hlm. 12.

## **PERSEMBAHAN**

Dengan segenap ketulusan hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada Sang Motivator, Fasilitator dan penyemangat Bapak Wastam dan Ibu Tumiarti. Dan Mbak Novi Rahmawati, serta adikku tersayang Nimas yang telah memberikan segalanya baik moril, spiritual dan materil kepada penulis sehingga proses belajar dan penulisan karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.

Semoga karya ini bisa dijadikan sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada orang tua penulis serta Almamater IAIN Purwokerto.



**MODEL EVALUASI KOMPREHENSIF SANTRI  
MADRASAH DINIYAH SALAFIYAH AL-HIDAYAH (MDSA)  
DI PONDOK PESANTREN AL-HIDAYAH KARANGSUCI  
PURWOKERTO KABUPATEN BANYUMAS**

**ERLIANA NURJANAH  
1617402005**

**ABSTRAK**

Evaluasi dalam pembelajaran merupakan suatu subsistem yang harus dilalui oleh guru, tanpa evaluasi pembelajaran belum dikatakan sempurna. Karena dari evaluasi guru mampu mengetahui tingkat efektifitas pembelajaran yang telah dilalui peserta didik. Evaluasi pembelajaran merupakan suatu usaha untuk memperbaiki proses belajar mengajar, informasi-informasi yang diperoleh dari pelaksanaan evaluasi pembelajaran digunakan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. Pembelajaran yang dimaksud tidak hanya pembelajaran dalam lembaga formal yaitu sebuah institusi pendidikan seperti sekolahan, tetapi juga lembaga formal dan non formal seperti pendidikan pesantren. Guna untuk mengetahui seberapa besar kemampuan yang telah dicapai oleh santri, maka selain dilaksanakan evaluasi dalam bentuk tes tertulis di Pondok Pesantren Al-Hidayah Purwokerto dilaksanakan ujian komprehensif untuk calon lulusan pesantren sebagai salah satu persyaratan kelulusan. Evaluasi ini dapat diterapkan dalam sistem pembelajaran pesantren, karena pentingnya ilmu yang diajarkan dalam pesantren dan seberapa besar kualitas yang telah dicapai baik output perseorangan maupun secara keseluruhan sebagai program pendidikan. Selain itu evaluasi juga digunakan untuk melihat sejauh mana persiapan santri untuk terjun ke lingkungan masyarakat dengan pendidikan yang telah diselesaikannya di pesantren.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research*, yang disajikan dalam bentuk deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data penulis menggunakan model interaktif Miles Huberman dengan empat tahap kegiatan yaitu: tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan pearikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan pelaksanaan evaluasi komprehensif santri Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayh (MDSA) sudah terlaksana dengan baik dengan melaksanakan prosedur evaluasi yakni perencanaan, (meliputi: perumusan tujuan, penentuan aspek atau materi, metode, alat evaluasi, kriteria evaluasi, frekuensi dan penentuan dewan penguji), tahapan pelaksanaan evaluasi, pengolahan nilai, pemberian interpretasi dan penggunaan dan pelaporan hasil evaluasi.

**Kata kunci: Evaluasi Komprehensif, Santri, Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah (MDSA)**

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah* *rabbi'l'alamin*, peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Model Evaluasi Komprehensif Santri Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah (MDSA) di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto”. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang telah memberikan syafa’atnya besok di hari kiamat. Skripsi ini peneliti susun untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd.).

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan dan bimbingannya kepada:

1. Dr. KH. Moh Roqib, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Suwito NS, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. Suparjo, M.A., Selaku Dosen Pembimbing Akademik PAI-A angkatan 2016 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. M. Sholeh S.Pd.I., M.S.I., selaku pembimbing skripsi penulis, yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap Dosen dan Staf Administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. K.H DR. Noer Iskandar Al-Barsany, M.A., (alm) dan Ibu Nyai Dra. Hj. Nadhiroh Noeris beserta keluarga selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto yang penulis ta’zimi dan harapkan barokah ilmunya.

8. Ustadz Biqih Zulmy, S.Pd.I., selaku Kepala Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah (MDSA) dan Ustadz Nasrul Kholiq, S.H.I., yang telah membimbing dan memberikan motivasi.
9. Segenap Ustadz dan ustadzah, pengurus dan santri Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto.
10. Bapak dan Ibu penulis, Bapak Wastam dan Ibu Tumiarti yang selalu mendo'akan dan mencurahkan kasih sayangnya dengan tulus, serta segenap keluarga yang telah memberikan banyak bantuan baik materil maupun non materil.
11. Teman-teman satu angkatan tahun 2016 terutama kelas PAI A yang telah berjuang bersama selama 8 semester ini.
12. Sahabatku seperjuangan yang bersama-sama dalam suka duka: Isti Khariroh, Nurina, Laela, Mba Khoir, Sabila, Okti dan Nabila Naufal.
13. Seluruh teman-teman MDSA kelas 2 Aliyah dan teman-teman Kamar Al-Arifah 5 dan Al-Faizah 1 terimakasih atas kebersamaan dan persahabatan dalam suka dan duka.
14. Semua pihak yang terkait dalam membantu penelitian skripsi ini yang tidak mampu peneliti sebutkan satu persatu.

Atas jerih payah dan bantuan beliau, penulis merasa berhutang budi dan tidak bisa membalasnya kecuali hanya bisa berdo'a semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan yang sebesar-besarnya untuk beliau-beliau.

Demikian atas perhatiannya penulis ucapkan terimakasih. Semoga skripsi ini dapat memberikan informasi dan bermanfaat untuk pengembangan ilmu bagi kita semua. *Aamiin YaaRabbal'alamiin.*

Purwokerto,

Saya yang menyatakan



Erliana Nurjanah  
NIM. 1617402005

## PEDOMAN TRANSLITERASI (ARAB LATIN)

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s'a	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h}a	H{	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	z'al	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	s}ad	Ş	es (dengan koma di bawah)
ض	d}ad	D{	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	T{	te (dengan koma di bawah)
ظ	d}a	Z{	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	...'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	....`....	Apostrof
ي	Ya	ya	Ye

## 2. Vokal

### a. Vokal Tunggal (*monofong*)

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	D{amah	U	U

كَتَبَ : ditulis *kataba*

ذُكِرَ : ditulis *z\ukira*

يَذُوبُ : ditulis *yaz\habu*

b. Vokal rangkap (*diftong*).

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
أَي...	fath}ah dan ya	Ai	a dan i
أَوْ...	fath}ah dan wawu	Au	a dan u

كَيْفَ ditulis *kaifa*

حَوْلَ ditulis *h}aula*

3. *Maddah*.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
أَي...ا...أ...	fath}ah dan alif atau ya	aa	Dua huruf a
أَي...	kasrah dan ya	ii	Dua huruf i
أَوْ...	d}ammah dan wawu	uu	Dua huruf u

قَالَ ditulis *qa>la*

قِيلَ ditulis *qi>la*

رَمَى ditulis *rama>*

يَقُولُ ditulis *yaqu>lu*

4. *Ta' marbu>ṭah* di akhir kata.

Transliterasi untuk *ta' marbu>ṭah* ada dua

a. *Ta' marbu>ṭah* hidup ditulis /t/.

b. *Ta' marbu>ṭah* mati ditulis /h/.

قَبِيضَةٌ ditulis *qabi>d}ah*

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta'marbu>t}ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbu>t}ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

طَلْحَةٌ ditulis *ṭalh}ah*

التَّهْدَا ditulis *al-tahda*

5. *Syaddah* (Tasydid) ditulis dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu dan ditulis dengan huruf konsonandobel.

رَبَّنَا      ditulis *rabbana*>

الْبِرُّ      ditulis *al-birr*

6. Kata Sandang

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الْقَلَمُ      ditulis *al-qalamu*

7. Penulisan Kata-kata

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat bisa dilakukan dengan dua cara; bisa perkata dan bisa pula dirangkaikan. Namun penulis memilih penulisan kata ini dengan dirangkaikan.

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ      ditulis *Wa inna Alla>h lahuwa khair al-ra>ziqi>n.*

IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Definisi Konseptual.....	8
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
F. Kajian Pustaka.....	13
G. Sistematika Pembahasan.....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Model Evaluasi Komprehensif.....	17
1. Pengertian Model Evaluasi.....	17
2. Pengertian Evaluasi Komprehensif .....	20
3. Tujuan Evaluasi.....	21
4. Prinsip-Prinsip Evaluasi .....	22
5. Teknik Evaluasi.....	27
6. Tahapan Pelaksanaan Evaluasi.....	32
7. Model-Model Evaluasi.....	34

B. Model Evaluasi Komprehensif Santri .....	40
1. Pengertian Evaluasi Komprehensif Santri.....	40
2. Latar Belakang Pelaksanaan Evaluasi Komprehensif Santri .	41
3. Tujuan Evaluasi Komprehensif Santri .....	42
C. Pondok Pesantren .....	42
1. Pengertian Pondok Pesantren .....	42
2. Tujuan dan Sistem Pengajaran Pondok Pesantren .....	43
3. Evaluasi Pengajaran di Pondok Pesantren .....	45

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	47
C. Objek dan Subjek Penelitian .....	47
D. Sumber Data.....	49
E. Teknik Pengumpulan Data.....	49
F. Teknik Analisis Data.....	53
G. Teknik Uji Keabsahan Data .....	56

### **BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsuci ....	58
1. Sejarah Singkat.....	58
2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsuci.....	59
3. Letak dan Kondisi Geografis.....	60
4. Struktur Kepengurusan.....	61
5. Keadaan Ustadz-Ustadzah dan Santri .....	63
6. Sarana dan Prasarana.....	66
7. Sistem Pendidikan .....	67
8. Program Intrakurikuler.....	69
B. Gambaran Umum Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah (MDSA).....	71
C. Model Evaluasi Komprehensif Santri Madrasah Diniyah Salafiyah Al- Hidayah (MDSA) di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto .....	73

D. Analisis Data Model Evaluasi Komprehensif Santri Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah (MDSA) di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto .....	84
---	----

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	95
B. Saran.....	97
C. Kata Penutup .....	97

**DAFTAR PUSTAKA**

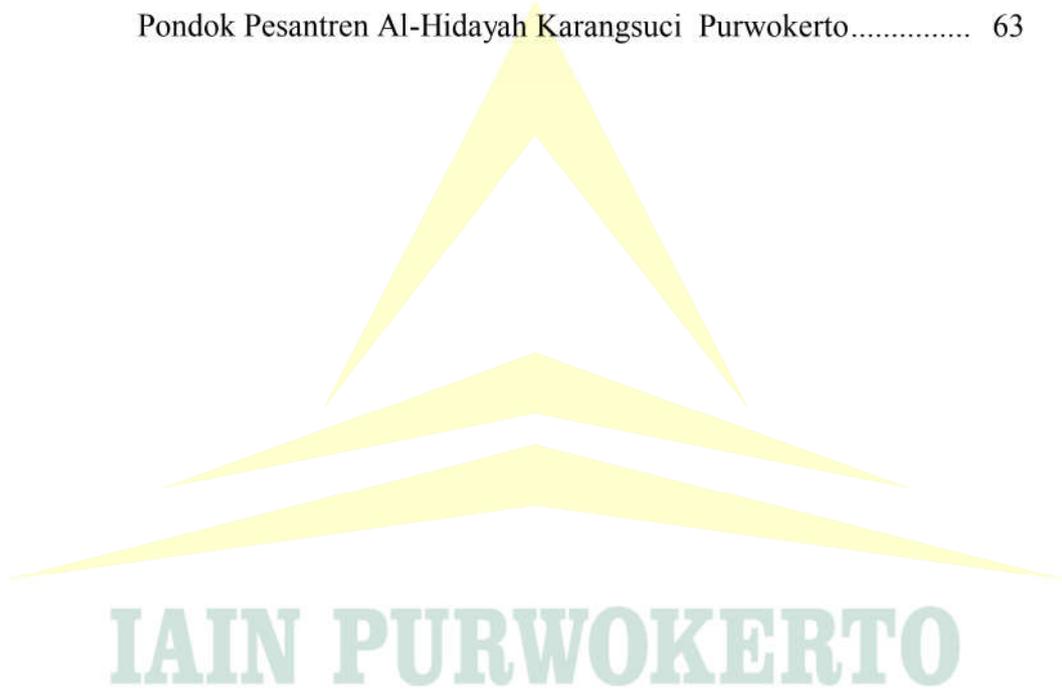
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

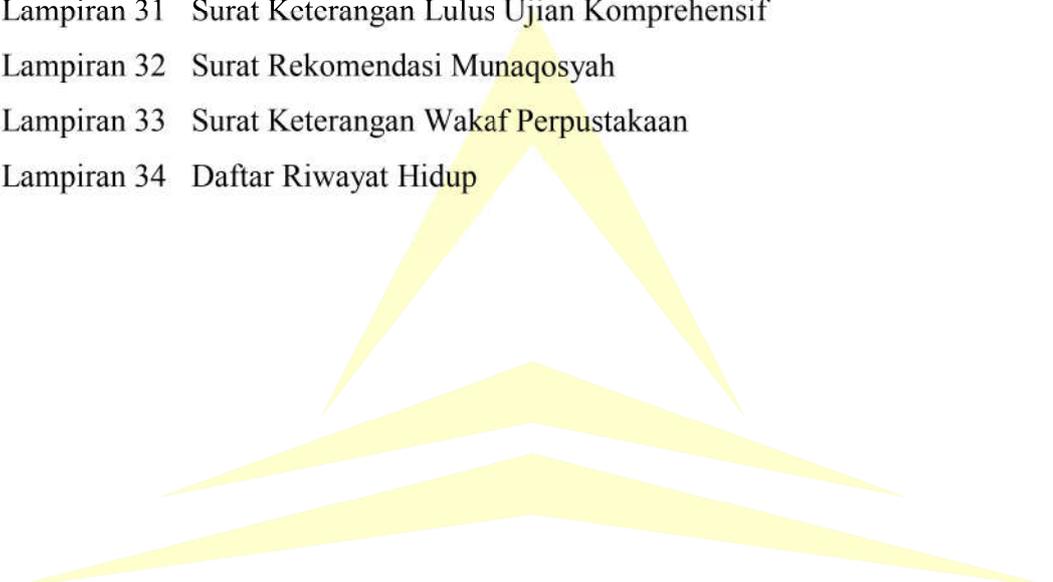
Tabel 1	Susunan Pengurus Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto.....	52
Tabel 2	Data Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto.....	55
Tabel 3	Struktur Kepengurusan Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah (MDSA) Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto	62
Tabel 4	Daftar Wali Kelas Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah (MDSA) Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto.....	63



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Ketentuan Umum Pelaksanaan Evaluasi Komprehensif Santri Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah (MDSA)
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
- Lampiran 3 Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah (MDSA)
- Lampiran 4 Hasil wawancara dengan Dewan Penguji Evaluasi Komprehensif Santri Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah (MDSA).....
- Lampiran 5 Hasil wawancara dengan Koordinator Evaluasi Komprehensif Santri Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah (MDSA)
- Lampiran 6 Hasil wawancara dengan Peserta Ujian Komprehensif Santri Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah (MDSA)
- Lampiran 7 Hasil wawancara dengan Audiens
- Lampiran 8 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 9 Jadwal Pelajaran
- Lampiran 10 Daftar Peserta Ujian Komprehensif Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah (MDSA)
- Lampiran 11 Daftar Nilai Evaluasi Komprehensif Santri Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah (MDSA)
- Lampiran 12 Surat Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 13 Surat Keterangan Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 14 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 15 Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 16 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 17 Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 18 Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 19 Berita Acara Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 20 Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 21 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi

- Lampiran 22 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 23 Berita Acara Mengikuti Munaqosyah
- Lampiran 24 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 25 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 26 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 27 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 28 Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 29 Sertifikat Pelaksanaan Praktek Lapangan (PPL)
- Lampiran 30 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)
- Lampiran 31 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 32 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 33 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 34 Daftar Riwayat Hidup



**IAIN PURWOKERTO**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pada hakekatnya, pembelajaran merupakan sebuah sistem. Karena memiliki komponen-komponen satu sama lain yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Sistem pembelajaran adalah suatu kombinasi terorganisir meliputi unsur-unsur material, manusia, fasilitas, perlengkapan dan prosedur untuk berinteraksi untuk mencapai tujuan.<sup>2</sup> Komponen-komponen sistem pembelajaran menurut Wina Sanjaya adalah tujuan, materi pembelajaran, metode, atau strategi pembelajaran dan evaluasi. Dalam proses pendidikan evaluasi memiliki kedudukan yang paling penting dalam pencapaian hasil yang digunakan sebagai input untuk perbaikan kegiatan pendidikan. Sebagaimana pentingnya pembelajaran secara fungsional menjadi media atau kegiatan pembentukan dan pengembangan kompetensi peserta didik maka kegiatan evaluasi mutlak dibutuhkan untuk memperoleh informasi pencapaian tujuan dan keberhasilan dari serangkaian proses pembelajaran.<sup>3</sup>

Dari pernyataan tersebut, evaluasi dalam pembelajaran merupakan suatu subsistem yang harus dilalui oleh guru, tanpa evaluasi pembelajaran belum dikatakan sempurna. Karena dari evaluasi guru mampu mengetahui tingkat efektifitas pembelajaran yang telah dilalui peserta didik. Selain itu hasil evaluasi dapat dijadikan *feed back* atau timbal balik oleh guru untuk memperbaiki dan menyempurnakan program pembelajaran ataupun kegiatan pembelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai. Karena itulah evaluasi merupakan

---

<sup>2</sup>Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standard Proses Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010) hlm.6.

<sup>3</sup>Ahmad Saifulloh, *Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama* Jurnal Educen Vol. 01 No.01 Februari 2017, hlm. 4.

salah satu komponen pembelajaran yang penting bagi kelangsungan pembelajaran.

Dalam Al-qur'an surat Al-Ankabut ayat 2 dan 3 menjelaskan tentang pentingnya evaluasi.

أَحْسِبَ النَّاسُ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا آمَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ (2) وَالْقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ  
فَلْيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلْيَعْلَمَنَّ الْكَاذِبِينَ (3)

*“apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan : “kami telah beriman”, sedang mereka tidak diuji lagi? Dan sesungguhnya kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka. Maka sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta.”<sup>4</sup>*

Dalam tafsir Ibnu Katsir ayat 2 pada surat Al-Ankabut mempunyai makna yang dimaksud ialah bahwa Allah Swt pasti akan menguji hamba-hamba-Nya yang beriman sesuai dengan kadar iman masing-masing, sebagaimana yang disebutkan di dalam hadis sahih yang mengatakan: Manusia yang paling berat cobaannya ialah para nabi, kemudian orang-orang saleh, lalu orang yang terkemuka. Seseorang akan diuji sesuai dengan kadar agamanya; jika agamanya kuat, maka ujiannya diperberat pula.<sup>5</sup> Pada ayat ke 3 mempunyai makna orang-orang yang benar dalam pengakuan imannya, juga orang-orang yang dusta dalam pengakuan imannya. Allah Swt mengetahui apa yang telah terjadi di masa lalu, mengetahui apa yang akan terjadi, mengetahui pula apa yang tidak akan terjadi dan apakah akibatnya seandainya hal itu terjadi.

Jika kita lihat pada ayat dan keterangan tafsir diatas betapa pentingnya evaluasi atau ujian yang Allah Swt berikan . Dalam ayat tersebut Allah Swt akan menguji keimanan hambaNya yaitu seluruh manusia baik yang agamanya kuat maupun yang lemah ilmu agamanya, agar Allah Swt dapat menilai tingkat keimanan dan kualitas ketaqwaan

<sup>4</sup> Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. (Jakarta: CV. Pada Mulya Abadi,2015) hlm. 396.

<sup>5</sup><https://ceramahmotivasi.com/tafsir-surat-al-ankabut-ayat-2/> diakses pada 31 Oktober 2019 jam 11.07 WIB

mereka sebagai seorang hamba . Begitu juga dalam kegiatan pembelajaran guru juga harus mengevaluasi atau menguji materi yang telah diberikan kepada peserta didik agar guru dapat menilai sejauhmana ketercapaian tujuan pembelajaran, jika hasilnya menunjukkan kurangnya ketercapaian tujuan pembelajaran maka perlu dilakukan perbaikan dan penyempurnaan baik dalam proses pembelajaran maupun metode yang digunakan oleh guru. Hasil yang diperoleh dari evaluasi semata-mata demi kualitas peserta didik yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan.

Hasil yang diperoleh dari evaluasi adalah kualitas sesuatu, baik yang menyangkut tentang nilai atau arti, sedangkan kegiatan untuk sampai pada pemberian nilai dan arti itulah evaluasi. Proses evaluasi seharusnya dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan, dalam arti terencana sesuai dengan prosedur dan prinsip serta dilakukan secara terus menerus yang bertujuan untuk menentukan kualitas sesuatu, terutama yang dengan nilai dan arti.<sup>6</sup>Evaluasi pembelajaran merupakan suatu usaha untuk memperbaiki suatu proses belajar mengajar. Informasi-informasi yang diperoleh dari pelaksanaan evaluasi pembelajaran pada gilirannya digunakan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran.

Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kualitas pembelajaran dan kualitas peserta didik dari proses transfer ilmu yang telah dilaksanakannya. Dengan terlaksananya pembelajaran yang efektif dan mampu mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan maka fungsi pendidikan juga sedikit demi sedikit tercapai. Pendidikan merupakan salah satu jalan untuk mencapai tujuan negara Indonesia yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk itu pendidikan juga bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif

---

6. <sup>6</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).hlm.5-

mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan tujuan negara Indonesia maka setiap warga negara hendaknya memperoleh pendidikan, baik pendidikan formal maupun non formal. Dalam pelaksanaannya pendidikan agama merupakan salah satu pondasi yang tepat untuk mencapai tujuan pendidikan. Dijelaskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 12 ayat 1 menjelaskan bahwa:

“ Setiap peserta didik dalam setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama”<sup>7</sup>

Dari penjelasan tersebut nampak dijelaskan bahwa setiap orang terutama peserta didik yang beragama baik agama Islam dan yang lainnya berhak mendapatkan ilmu agama. Ilmu agama dapat diperoleh dari pendidikan formal maupun non formal. Umumnya dalam pendidikan formal pelajaran keagamaan yaitu pada mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) yang diperoleh peserta didik selama dua jam per minggunya. Pendidikan agama merupakan ilmu yang penting karena tidak hanya ilmu keduniawian tetapi juga ilmu akhirat yang dibutuhkan semua manusia. Jika hanya selama 2 jam perminggunya hal ini dirasa kurang dan membutuhkan alternatif lain, salah satu alternatif yang bisa kita gunakan untuk mengatasi kekurangan jam pelajaran agama adalah pendidikan pesantren.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 tahun 2019 tentang Pesantren pasal 17 ayat 1 menjelaskan bahwa pesantren menyelenggarakan pendidikan formal dan nonformal. Pesantren sebagai pendidikan formal dijelaskan dalam pasal 2 sampai 6 bahwa pesantren yang memiliki fungsi pendidikan merupakan suatu lembaga formal pendidikan dengan jenjang

---

<sup>7</sup>[https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wpcontent/uploads/2016/08/UU\\_no\\_20\\_th\\_2003.pdf](https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wpcontent/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf) diakses pada 30 Oktober 2019 pukul 21.55 WIB

pendidikan 6 tahun. Diselenggarakan dengan menggabungkan satuan pendidikan muadalah wushta dan satuan pendidikan muadhalah ulya. Dijelaskan kembali pada pasal 21 bahwa santri satuan pendidikan diniyah formal dinyatakan lulus melalui penilaian oleh pendidik, satuan pendidikan formal dan penilaian oleh Menteri. Pada pasal 17 ayat 7 menjelaskan tentang penyelenggaraan pesantren sebagai lembaga pendidikan nonformal bahwa pendidikan nonformal pada pesantren berbentuk pengkajian terhadap kitab kuning. Dan pada pasal 23 ayat 1 sampai 4 pendidikan nonformal pesantren diselenggarakan secara berjenjang dan tidak berjenjang dan lulusan dari pendidikan nonformal pesantren dinyatakan lulus setara dengan pendidikan nonformal setelah lulus mengikuti ujian.<sup>8</sup>

Pendidikan pesantren merupakan jenis pendidikan khas Indonesia yang tidak diragukan lagi selama puluhan tahun bahkan ada yang telah seabad lebih, memberikan andil dan perannya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Dibandingkan dengan satuan pendidikan lainnya, pesantren memiliki keunikan sebagai lembaga pengembangan ilmu-ilmu keislaman *par excellence* kaderisasi ulama, karena pengajaran pesantren sangat menekankan penguasaan pada disiplin keilmuan Islam secara tuntas yang berbasis pada sumber-sumber kitab kuning yang otoritatif. Santri ditunt untuk memiliki disiplin yang tinggi dalam *ngudi kawruh* (mendalami ilmu secara serius). Kedua pesantren terkenal sebagai bengkel akhlak yang sangat ampuh mendidik santri berperilaku baik sesuai dengan nilai pengajaran Islam. Ketiga pendalaman dan penghayatan keagamaan yang hidup sepanjang waktu di pesantren adalah kekuatan penting untuk mendidik santri menjadi muslim yang sebenarnya.<sup>9</sup>

Dunia pesantren senantiasa identik dengan dunia ilmu. Menjadi muslim berarti menjadi santri, menjadi santri berarti tidak boleh lepas dari

---

<sup>8</sup><https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-18-2019-pesantren> diakses pada 31 Oktober 2019 pukul 11.56 WIB

<sup>9</sup>Suryadharma Ali. *Paradigma Pesantren Memperluas Horizon Kajian dan Aksi*. (Malang: UIN Maliki Press, 2013). hlm.211.

kegiatan belajar 24 jam di lembaga pendidikan pesantren. Status santri dalam hal ini lebih mulia dari pada non santri. Rujukannya yaitu ayat Al-Qur'an yang menjanjikan status mulia dan khusus bagi kaum beriman dan berilmu.<sup>10</sup> Pendidikan sehari semalam penuh dalam dunia pesantren dengan batas waktu yang relatif serta hubungan guru-murid yang tidak pernah putus adalah implementasi dari ajaran Nabi yang menekankan keharusan mencari ilmu dari bayi sampai mati, *minal mahdi ilallahdi*.

Dari uraian di atas nampak banyak ilmu keagamaan yang didapatkan dengan sistem pembelajaran yang diterapkan pesantren. Tujuan yang hendak dicapai dalam pendidikan pesantren yaitu menghasilkan pribadi-pribadi muslim yang *kaffah* dan mengetahui segala hal tentang agama Islam baik yang bersifat 'ubudiyah, syariah, muamalah dan lain sebagainya. Keilmuan tersebut tentu telah didapatkan selama pembelajaran di pesantren. Untuk mengetahui apakah santri-santri yang dicetak dari lulusan pondok pesantren tersebut sudah mumpuni dalam keilmuan keagamaan haruslah dilakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengukur seberapa hasil yang telah dicapai selama proses pembelajaran. Ada beberapa teknik evaluasi yang digunakan dalam pesantren untuk mengukur kemampuan dan tingkat penguasaan pengetahuan santri. Pembelajaran pondok dibawah naungan madrasah diniyah melaksanakan evaluasi rutin berupa ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Selain UTS dan UAS juga ada evaluasi akhir menjelang tamatan madrasah, evaluasi ini biasa disebut evaluasi komprehensif, yang dilakukan ketika santri sudah berada di kelas akhir dan menjelang kelulusan madrasah diniyah.

Evaluasi komprehensif merupakan bentuk evaluasi secara menyeluruh setiap materi yang telah diajarkan selama peserta didik menempuh pembelajaran di suatu lembaga pendidikan. Evaluasi ini dapat diterapkan dalam sistem pembelajaran pesantren, karena pentingnya ilmu

---

<sup>10</sup> Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI. *Peranan Pesantren Dalam Mengembangkan Budaya Damai*. (Jakarta: Maloho Jaya Abadi Press, 2010). Hlm. 32.

yang diajarkan dalam pesantren dan seberapa besar kualitas yang telah dicapai baik output perseorangan maupun secara keseluruhan sebagai program pendidikan. Selain itu evaluasi juga digunakan untuk melihat sejauh mana persiapan santri untuk terjun ke lingkungan masyarakat dengan pendidikan yang telah diselesaikannya di pesantren.

Berdasarkan wawancara pendahuluan yang penulis lakukan pada tanggal 17 Oktober 2019 dengan Ustadz Biqih Zulmy, S.Pd. selaku kepala di Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah (MDSA), penulis memperoleh informasi bahwa evaluasi komprehensif telah diterapkan dalam institusi pesantren yaitu di Pesantren Al-Hidayah Karangsucu tepatnya dibawah lembaga Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah (MDSA). Evaluasi tersebut dilaksanakan saat peserta didik (santri) telah berada di kelas akhir dan dilakukan secara keseluruhan materi yang telah dipelajarinya dari jenjang Tsanawiyah sampai Aliyah. Evaluasi komprehensif digunakan untuk menentukan kenaikan/kelulusan di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto, karena nilai yang digunakan berpengaruh untuk proses evaluasi tulis kelulusan.

Berangkat dari latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti tentang “Model Evaluasi Komprehensif Santri Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah (MDSA) di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto”

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah batasan masalah yang menjadi titik perhatian atau penelitian.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini, yang menjadi titik penelitian adalah Model Evaluasi Komprehensif Santri Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah (MDSA) di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto. Menentukan fokus penelitian umumnya dilihat dari segala yang bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisahkan) sehingga peneliti kualitatif tidak akan mendapatkan

---

<sup>11</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005), hlm.141.

penelitiannya hanya berdasar variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti meliputi aspek tempat, pelaku dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis. Dalam penelitian ini yang menjadi sorotan adalah:

1. Tempat (*place*)

Tempat penelitian ini terletak di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto

2. Pelaku (*actor*)

Pelaku yang paling utama adalah santri kelas 2 Aliyah Madrasah Diniyah Salafiyyah Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto.

3. Aktivitas (*activity*)

Adapun yang menjadi sorotan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan evaluasi komprehensif akhir yang dilaksanakan oleh santri kelas 2 Aliyah Madrasah Diniyah Salafiyyah Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto.

### C. Definisi Konseptual

Untuk memperjelas pemahaman guna menghindari timbulnya salah penafsiran tentang judul skripsi terlebih dahulu penulis mendefinisikan beberapa istilah yang penting. Istilah-istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Model Evaluasi Komprehensif

Model secara definisi diartikan sebagai *a likeness that aid on understading a sctureprocess used by scientist when the phenomenastudied would otherwise be undescribable*. Atau sesuatu yang membantu dalam pemahaman struktur atau proses yang digunakan oleh ahli, ketika fenomena dipelajari untuk diterangkan.<sup>12</sup> Menurut Sukardi memberikan batasan tentang model atau paradigma yaitustruktur sejenis yang berfungsi sebagai

---

<sup>12</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.55.

penyederhanaan konsep yang digunakan untuk memperoleh pemahaman fenomena yang ingin diterangkan. Jadi, dengan mempelajari lebih intensif tentang model seorang evaluator dapat lebih mudah memahami kemudian mengembangkan evaluasi dalam konteks yang lebih luas.

Evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation* yang berarti penilaian atau penaksiran. Menurut istilah evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan. Dalam pengertian yang lain *evaluation is a process which determines the extent to which objectives have been achieved*. Yaitu evaluasi merupakan proses yang menentukan kondisi, di mana suatu tujuan telah dapat dicapai.<sup>13</sup> Evaluasi selalu menyangkut pemeriksaan ketercapaian tujuan yang ditetapkan. Pemeriksaan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil dari proses kegiatan dapat mencapai tujuannya. Tujuan dibentuk dari keseluruhan proses kegiatan yang melibatkan komponen-komponen kegiatan. Evaluasi dalam hal ini lebih memfokuskan pada hasil, khususnya hasil belajar. Evaluasi dilakukan dengan melihat sejauh mana hasil belajar siswa sudah mencapai tujuannya. Model evaluasi merupakan desain evaluasi yang dikembangkan oleh para ahli evaluasi yang biasanya dinamakan sama dengan pembuatnya atau tahap evaluasinya.<sup>14</sup>

Komprehensif merupakan segala sesuatu yang terlihat dan memiliki wawasan yang luas terhadap sesuatu sehingga dapat dilihat dari berbagai sisi dan dapat dipahami dengan baik dan menyeluruh. Dengan begitu segala permasalahan dapat terselesaikan dengan baik dan bijaksana.

---

<sup>13</sup> H.M Sukardi, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta Timur:PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 7.

<sup>14</sup> S. Eko Putro Widyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm.172.

Model evaluasi komprehensif adalah salah satu desain evaluasi yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik secara menyeluruh materi yang telah diberikan kepada peserta didik selama ia menempuh pendidikan di suatu lembaga atau institusi pendidikan.

## 2. Santri

Kata santri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti orang yg mendalami agama Islam; orang yang beribadat dengan sungguh-sungguh (orang yg saleh); Orang yang mendalami pengajiannya dalam agama islam dengan berguru ketempat yang jauh seperti pesantren dan lain sebagainya. Menurut K.H Sahal Mahfudz santri berasal dari adopsi bahasa inggris yaitu *sun three* atau manusia yang menjaga 3 cahaya.<sup>15</sup> Cahaya tersebut ialah iman, islam dan ihsan. Selain itu adapun yang mendefinisikan santri sebagai singkatan sebuah bahasa Arab , yaitu : beberapa sumber menyebutkan bahwa kata santri hanya berasal dari empat huruf, yang antara lain terdiri dari sin, nun, ta, ra. Dan dari segi pemaknaan pun memiliki beberapa perbedaan sebagaimana berikut:

*Sin* : *Satrul al aurah (menutup aurat)*

*Nun* : *Naibul ulama' (wakil dari ulama')*

*Ta'* : *Tarku al ma'ashi (meninggalkan kemaksiatan)*

*Ra'* : *Raisul ummah (pemimpin ummat)*

Jadi, santri merupakan orang yang menuntut ilmu agama Islam baik itu menetap di suatu pondok pesantren, maupun orang yang menuntut ilmu agama di lembaga pendidikan islam yang lain seperti Madrasah Diniyah, TPQ, Majelis ta'lim dan lain sebagainya.

## 3. Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah (MDSA)

Madrasah diniyah adalah satu lembaga pendidikan keagamaan pada jalur luar sekolah yang diharapkan mampu secara terus menerus memberikan pendidikan agama Islam kepada anak didik yang tidak

terpenuhi pada jalur sekolah yang diberikan melalui system klasikal serta menerapkan jenjang pendidikan. Posisi madrasah diniyah adalah sebagai penambah dan pelengkap dari sekolah pendidikan formal yang dirasa pendidikan agama yang diberikan di sekolah formal hanya sekitar 2 jam dirasa belum cukup untuk menyiapkan keberagaman anaknya sampai ke tingkat yang memadai untuk mengarungi kehidupannya kelak.

Jadi, Madrasah diniyah adalah salah satu lembaga pendidikan keagamaan pada jalur non formal, dan merupakan jalur formal di dunia pesantren yang menggunakan metode klasikal dengan seluruh mata pelajaran yang bermaterikan agama yang sedemikian padat dan lengkap sehingga memungkinkan para santri yang belajar di dalamnya lebih baik penguasaannya terhadap ilmu-ilmu agama.

Secara empirik, pendidikan diniyah yang diselenggarakan oleh umat Islam adalah madrasah diniyah secara klasikal dan madrasah diniyah takmiliyah. Madrasah diniyah klasikal disebut juga madrasah diniyah salafiyah. Madrasah diniyah salafiyah merupakan madrasah yang mengkhususkan pada kajian-kajian keislaman yang bersumber pada kitab-kitab kuning dan berlangsung secara mandiri dan pada umumnya diselenggarakan di pondok pesantren.

Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto merupakan bagian dari Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu yang melaksanakan Pendidikan Agama Islam dan beralamat di Jl.Letjen. Pol. Soemarto Purwanegara.

Dari definisi konseptual di atas yang dimaksud dalam skripsi ini yang berjudul “Model Evaluasi Komprehensif Santri Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah (MDSA) di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto” adalah suatu penelitian mengenai penerapan model evaluasi komprehensif yang dilakukan oleh santri MDSA.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut : “ Bagaimana Model Evaluasi Komprehensif Santri di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto ?”

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan Model Evaluasi Komprehensif Santri MDSA di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto.

##### **2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, diantaranya adalah:

###### **a. Manfaat Teoritis**

Untuk menambah keilmuan dan pengembangan mutu pendidikan dalam pembelajaran di pesantren dan juga untuk referensi dan tambahan pustaka pada perpustakaan IAIN Purwokerto.

###### **b. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis ini ditujukan kepada:

###### **1) Bagi Santri**

- a. Dapat mengukur seberapa jauh kemampuan yang telah dipelajari selama menempuh pendidikan di pesantren.
- b. Dapat mengetahui bagian mana yang belum dikuasainya sehingga ia berusaha untuk mempelajarinya lagi sebagai upaya perbaikan.
- c. Dapat meningkatkan kemampuan di bidang keislaman dan ilmu-ilmu kepesantrenan yang didapat di Pondok Pesantren.

## 2) Bagi Ustadz/Guru

- a. Memberikan sumbangan pemikiran untuk dapat menentukan evaluasi yang tepat digunakan dalam suatu pembelajaran.
- b. Dapat digunakan untuk melihat kemajuan atau kemunduran yang dicapai para santri dari tahun ke tahun, dan informasi tersebut dapat digunakan untuk menyusun program sekolah untuk meningkatkan prestasi santri.
- c. Dapat menjadi pedoman bagi kepala madrasah/guru/ustadz maupun pihak-pihak terkait untuk melaksanakan evaluasi komprehensif.

## 3) Bagi Penulis

Melalui penulisan ini diharapkan dapat dijadikan bekal bagi penulis dalam mengimplementasikan model evaluasi komprehensif sebagai sumber inspirasi dalam mengembangkan penelitian baru yang relevan dan menambah pengetahuan dan pemahaman objek yang diteliti. Serta untuk menambah wawasan dan pengalaman baik dalam bidang penelitian pendidikan maupun penulisan karya ilmiah.

## **F. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka yaitu suatu uraian yang sistematis tentang keterangan-keterangan yang dikumpulkan dari pustaka yang ada hubungannya dengan penelitian. Dalam tinjauan pustaka ini akan diperjelas beberapa teori yang ada relevansinya dengan penelitian yang berjudul “ Model Evaluasi Komprehensif Santri Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah (MDSA) di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto”.

Penelitian ini akan mengkaji hal-hal yang berhubungan dengan Model Evaluasi Komprehensif Santri. Berkaitan dengan ini, ada beberapa skripsi antara lain:

1. Skripsi yang ditulis oleh Janatun Istiana (2017) “Model Penilaian Pendidikan Karakter oleh Guru di SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto” skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan field research atau penelitian lapangan. Guru, wali murid dan siswa merupakan objek penilaian. Persamaan skripsi Janatun Istiana dengan skripsi penulis yaitu sama-sama mendeskripsikan tentang model penilaian yang dilaksanakan oleh guru/pendidik secara langsung terhadap peserta didiknya. Sedangkan perbedaannya adalah bentuk model yang diterapkan yaitu Janatun Istiana menggunakan penilaian pendidikan karakter baik dari dalam kelas maupun dari luar kelas. Selain itu objek penelitiannya juga berbeda, pada skripsi Janatun Istiana terletak di SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto sedangkan skripsi peneliti terletak di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto.
2. Skripsi yang ditulis oleh Syifa Annisa (2017) “ Evaluasi Kurikulum Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah (MDSA) Karangsucu Purwokerto” skripsi ini menggunakan penelitian lapangan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala MDSA, waka kurikulum MDSA, ustadz dan ustadzah serta santri MDSA. Objek penelitiannya adalah evaluasi kurikulum MDSA. Hasil dari penelitian ini yaitu menggunakan model evaluasi kualitatif yang dilakukan oleh waka kurikulum MDSA yaitu lebih menempatkan proses pelaksanaan kurikulum sebagai fokus utama evaluasi. Keterkaitan dengan skripsi peneliti yaitu sama-sama membahas mengenai evaluasi yang diterapkan di Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah (MDSA). Perbedaannya yaitu subjek yang diteliti dalam penelitian saya subjeknya berupa evaluasi dalam hal pembelajaran , yaitu menggunakan evaluasi komprehensif santri MDSA, sedangkan skripsi yang ditulis oleh Syifa Annisa subyeknya berupa evaluasi kurikulum MDSA yang diterapkan.

3. Skripsi yang ditulis oleh Purwanti (2016) “Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur’an dan Hadits di MTs PPPI Miftahussalam Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016” Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan evaluasi mata pelajaran Al-Quran dan Hadits di MTs PPPI Miftahussalam Banyumas. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif . Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi lapangan, wawancara langsung an dokumentasi. Keterkaitan dengan skripsi peneliti yaitu sama-sama mendeskripsikan tentang evaluasi pembelajaran. Perbedaannya Purwanti meneliti tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran qur’an dan hadits dan objek yang diteliti adalah siswa di sekolah sedangkan yang akan saya teliti merupakan santri di pondok pesantren dan subyeknya berupa pelaksanaan evaluasi komprehensif atau ujian komprehensif yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu.

Dari ketiga skripsi di atas diperoleh tiga penerapan evaluasi yang berbeda, namun ketiganya merupakan serangkaian bentuk evaluasi yang diterapkan guna tercapainya tujuan pendidikan dalam suatu instansi, baik pendidikan formal maupun non formal. Dari evaluasi yang diterapkan akan muncul hasil yang sudah dicapai oleh peserta didik baik perorangan atau individual maupun dalam lingkup yang lebih luas yaitu merujuk kepada kualitas sebuah instansi pendidikan tersebut.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap pokok-pokok yang akan dibahas dalam skripsi ini, maka peneliti akan mendeskripsikan dalam sistematika, yaitu:

Bagian pertama skripsi ini memuat halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas

pembimbing, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, daftar isi, daftar bagan, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam lima bab, yaitu :

BAB I, berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II, menyajikan landasan teori yang diawali dengan pembahasan pertama mengenai evaluasi komprehensif santri yang berisi tentang: definisi model, definisi evaluasi, tujuan evaluasi, fungsi evaluasi, model-model evaluasi, langkah membuat instrumen evaluasi, definisi komprehensif, konsep komprehensif, teori tentang evaluasi komprehensif santri meliputi pengertian santri, pengertian madrasah, tujuan evaluasi komprehensif santri, langkah-langkah evaluasi komprehensif santri.

BAB III, berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV, berisi tentang penyajian data dan pembahasan yang terdiri dari gambaran umum Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto, penyajian data tentang evaluasi komprehensif santri MDSA meliputi penyusunan instrumen evaluasi komprehensif santri MDSA, pelaksanaan evaluasi komprehensif santri MDSA, kendala evaluasi komprehensif santri MDSA dan analisis data.

BAB V, merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan, saran dan kata penutup yang merupakan rangkaian dari hasil penelitian secara singkat.

Bagian ketiga dari skripsi ini merupakan bagian akhir yang terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup. Demikian gambaran sistematika penulisan skripsi yang penulis susun untuk memudahkan pembaca dalam menyimak dan memahami karya ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan penelitian mengenai Model Evaluasi Komprehensif Santri Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah (MDSA) di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto, penulis dapat menyimpulkan bahwa model evaluasi komprehensif santri merupakan salah satu inovasi dari Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah (MDSA) dalam bentuk evaluasi secara menyeluruh mata pelajaran MDSA bagi kelas tingkat akhir (kelas 2 Aliyah MDSA). Evaluasi komprehensif santri dilaksanakan bertujuan semata-mata untuk meningkatkan kualitas lulusan MDSA di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto. Teknik pelaksanaan evaluasi komprehensif santri terinspirasi dari pelaksanaan ujian komprehensif di kampus-kampus pada umumnya, hanya terdapat sedikit perbedaan baik materi maupun pelaksanaannya yang lebih mendalam pembahasannya karena ada teori dan praktek.

Pelaksanaan evaluasi komprehensif santri MDSA dilaksanakan melalui beberapa tahap dengan bantuan panitia ujian dan dewan madrasah. Panitia ujian terdiri dari ustadz-ustadzah MDSA dan dikoordinatori oleh Ustadz Abbas Jabir Dzamanhuri, S.Pd. Tahap yang dilakukan berupa tahap perencanaan evaluasi, tahap pelaksanaan evaluasi dan tahap pelaporan hasil evaluasi. Perencanaan yang baik akan menghasilkan proses dan hasil yang baik. Berbagai tahap perencanaan dilakukan seperti, menentukan tujuan evaluasi, aspek-aspek atau materi yang akan dievaluasi, metode pelaksanaan evaluasi, alat-alat evaluasi, kriteria atau tolak ukur keberhasilan, waktu pelaksanaan dan menentukan dewan penguji evaluasi. Selanjutnya yaitu tahap evaluasi yang meliputi: beberapa ketentuan umum pelaksanaan evaluasi, proses pelaksanaan evaluasi, tahapan pengolahan nilai, menginterpretasikan hasil dari nilai akhir. Dan

tahapan yang terakhir yaitu melaporkan hasil evaluasi kepada peserta ujian dengan melalui surat keputusan hasil ujian.

Pelaksanaan evaluasi komprehensif santri tentu bermanfaat bagi santri agar mereka mengetahui tingkat kemampuan ilmu pengetahuan agama yang sudah mereka peroleh selama pembelajaran di pesantren. Dari hasil evaluasi apabila nilai yang diperoleh dibawah KKM atau tolak ukur yang telah ditentukan maka diadakan remidi atau perbaikan dengan tugas tambahan berupa hafalan dari amaliyah-amaliyah *Ahlussunnah wal Jama'ah* dan hafalan dalil-dalil dasar pelaksanaan amaliyah *Ahlussunnah wal Jama'ah*. Bagi santri yang sudah melampaui KKM maka telah lulus dari ujian dan bisa melanjutkan ke rangkaian akhir semester. Dengan pelaksanaan evaluasi komprehensif menjadikan mereka mengetahui bagian dari aspek-aspek penilaian yang kurang dikuasai, dan akan memperbaiki dengan belajar lebih giat lagi terhadap bagian-bagian yang belum dikuasai untuk persiapannya menjadi lulusan santri yang berkualitas.

Ada beberapa hambatan dari pelaksanaan evaluasi komprehensif santri antara lain:

1. Waktu Pelaksanaan

Dilaksanakan pada malam hari menjadikan pelaksanaan kurang maksimal, karena waktunya yang pendek dengan durasi yang hanya 15-30 menit. Waktu pelaksanaan yaitu sehabis sholat isya sekitar pukul 20.00 WIB dengan satu orang penguji menguji 6 peserta membuat pelaksanaan ujian kurang maksimal, karena malam hari merupakan waktu sisa kita dari aktifitas seharian yang seharusnya digunakan untuk beristirahat.

2. Durasi Ujian

Durasi waktu ujian yaitu 30 menit yang membuat penguji hanya sebatas menguji sesuai dengan rambu-rambu butir soal yang ada. Masukan dari penguji adalah pelaksanaan ujian lebih dari 30 menit dan dilaksanakan tidak hanya dalam satu waktu saja agar hasil evaluasi yang hendak dicapai dapat maksimal.

### 3. Belum adanya perbaikan program pembelajaran

Setelah mengetahui hasil dari evaluasi, tentunya ada beberapa hal yang perlu diperbaiki maupun diperbaharui. Selain perbaikan untuk peserta ujian berupa remedial, perbaikan juga perlu dilakukan terkait dengan pembelajaran. Dari hasil evaluasi ada beberapa aspek yang menjadi kesulitan para santri, antara lain: kaidah nahwu shorof dalam qiro'atil kutub, dalil-dalil yang menjadi dasar pelaksanaan amaliyah-amaliyah aswaja/ke-NU-an. Hal-hal yang masih kurang tersebut harus diperbaiki agar lebih baik untuk kedepannya.

## B. Saran

Agar pelaksanaan evaluasi komprehensif santri Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah (MDSA) lebih berhasil, izinkanlah penulis memberikan saran antara lain:

1. Kepada Kepala Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah (MDSA)
  - a. Kepala madrasah harus selalu berupaya meningkatkan kualitas lulusan santri MDSA melalui keefektifan pembelajaran sehari-hari maupun dengan rangkaian kegiatan tahunan bekerjasama dengan seluruh dewan asatidz.
  - b. Menindaklanjuti aspek-aspek yang kurang dikuasai oleh santri, dengan metode yang menarik dan mudah diterima santri.
2. Kepada Santri Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah (MDSA)
  - a. Santri harus lebih mempersiapkan dan mendalami teori-teori yang akan diujikan jauh-jauh hari sebelum pelaksanaan evaluasi.
  - b. Mengembangkan pengetahuan ilmu keagamaan yang diperoleh di pesantren dengan sering *muthola'ah* (mengulang-ulang) materi yang telah diterima di kelas.

## C. Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur ke hadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat

menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi yang telah penulis tulis ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran dari para pembaca skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, baik dalam hal pikiran, tenaga bahkan materi. Semoga kebaikan kebaikan yang telah diberikan dibalas oleh Allah Swt dan selalu mendapatkan kebaikan kebaikan dalam hidup serta dijauhkan dari segala keburukan-keburukan. Terakhir, mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi siapapun yang membacanya. Amiin Yaa Rabbal'alamiin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Suryadharma. 2013. *Paradigma Pesantren Memperluas Horizon Kajian dan Aksi*. Malang: UIN Maliki Press.
- Anas, Sudiyono. 2001. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rafindo Persada.
- Arif, Arifudin. 2008. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kultura.
- Arifin, Zainal. 2002. *Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Zainal. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiah. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. 2001. *Pola Pengembangan Madrasah Diniyah*. Jakarta.
- Departemen Agama RI. 2015. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta: CV. Pada Mulya Abadi.
- Dhofier, Zamakhsyari. 1994. *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. LP3ES.
- Efendi, Nur. 2014. *Manajemen Perubahan di Pondok Pesantren*. Yogyakarta: Teras.
- Fathurochman, Irwan, *Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Santri Pondok Pesantren Hidayatulloh/ Panti Asuhan Anak Curup* ,Jurnal Studi Manajemen Pendidikan , Vol.01 No.01. 2017.Hlm.5.
- Hardiyansyah, Haris . 2008. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

<http://DosenPendidikan.com-Pengertian-Komprehensif> diakses pada tanggal 7 Mei 2020 pukul 09.24 WIB.

[https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wpcontent/uploads/2016/08/UU\\_no\\_20\\_th\\_2\\_003.pdf](https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wpcontent/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2_003.pdf) diakses pada 30 Oktober 2019 pukul 21.55 WIB

<https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-18-2019-pesantren> diakses pada 31 Oktober 2019 pukul 11.56 WIB.

Jurnal Edukasi Volume 4 Nomor 4 Oktober-Desember 2006 ISSN 1693-6418..

Kesawo, Bambang. 2003. *UU No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas*. Jakarta.

Kustawan,Dedy.2010. *Penilaian Pembelajaran*. Jakarta: Luxima Metro Media.

Majid, dkk, Abdul. 2012.*Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muhakamurrohman, Ahmad , *Santri Tradisi dan Kyai*, Jurnal Ibda Jurnal Kebudayaan Islam ISSN Vol.12 2 Juli – Desember 2014.

Mulyadi. 2014. *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah*. Malang: UIN Maliki Press.

Notoatmojo. 2003. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rafindo Persada.

Purwanto,Ngalim.2004.*Prinsip-Prinsip dan Evaluasi Pembelajaran*.Bandung: Remaja Rosdakarya.

Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Qomar,Mujamil. 2005 *Pesantren Dari Tansformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*.Jakata:PT. Gelora Aksara Pratama.

Ramayulis.2008.*Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

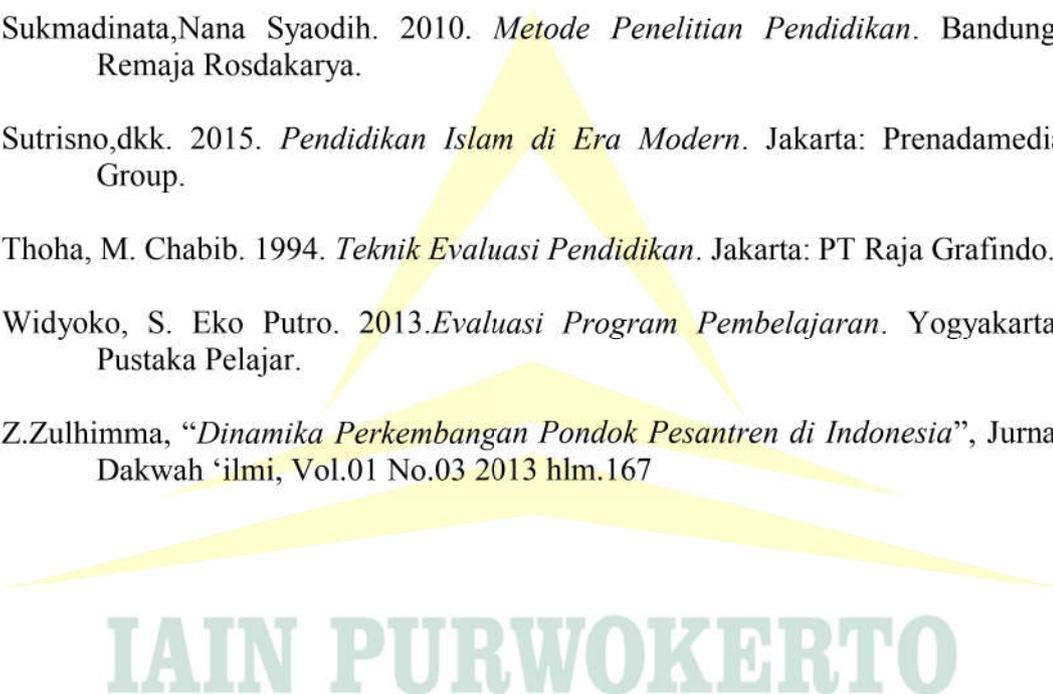
Rohmad. 2008. *Model-Model Evaluasi Pendidikan*, Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan, Vol.13 No.02 Mei-Agustus.

Rohmad. 2017. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*.Yogyakarta: Kalimedia.

Saifulloh, Ahmad *Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama* Jurnal Educun Vol. 01 No.01 Februari 2017.

Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran:Berorientasi Standard Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sudjana, Djuju. 2008. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono.2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. 2008. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta Timur:PT Bumi Aksara.
- Sukmadinata,Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sutrisno,dkk. 2015. *Pendidikan Islam di Era Modern*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Thoha, M. Chabib. 1994. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Widyoko, S. Eko Putro. 2013.*Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Z.Zulhimma, “Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren di Indonesia”, Jurnal Dakwah ‘ilmi, Vol.01 No.03 2013 hlm.167



IAIN PURWOKERTO